

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat dicapai dalam prosedur statistik yang sifatnya mengukur dan melibatkan angka.<sup>33</sup> Selain data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, pendekatan kualitatif dapat memperoleh data penemuan melalui naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subyek yang akan diteliti dan dokumen resmi lainnya.<sup>34</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan penelitian yaitu mengenai keberadaan komunitas pengobatan Tabib Ghazali di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri berdasarkan pola interaksi social yang dialami oleh pihak-pihak bersangkutan. Maka sebab itu, peneliti menggunakan teori George Homans yaitu pertukaran sosial sebagai pengkajian.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia baik kelompok, organisasi maupun individu. Selain itu juga meneliti mengenai peristiwa, dan latar secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini ialah mendapatkan gambaran yang mendalam tentang

---

<sup>33</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 6.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*(Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2013), 61.

suatu kasus yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>35</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan sesuai dengan latar belakang masalah, Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakuka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.<sup>36</sup> Subyek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling, yaitu sampling bertujuan dengan teknik mempertimbangkan sampel berdsarkan kriteria tertentu.<sup>37</sup> Peneliti memilih elemen-elemen populasi tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian. Sesuai judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitiannya adalah:

1. Kepala Desa Joho
2. Tokoh Agama Desa Joho
3. Tabib Pengobatan
4. Anggota komunitas pengobatan

---

<sup>35</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22.

<sup>36</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Risneka Cipta 2002), 122

<sup>37</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 72.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling utama dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>38</sup> Maka peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Dalam penelitian sosial terdapat dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam melakukan penelitian diantara adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu sumber asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari pelaku yang disebut *first-hand information*, atau data yang dikumpulkan dari situasi aktual dimana peristiwa sedang terjadi.<sup>39</sup> Data ini merupakan data mentah yang keberlanjutannya akan diolah untuk tujuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tabib Ghazali, 1 tokoh agama, 5 anggota komunitas pengobatan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diolah dan disajikan dari pihak kedua yang disebut *second-hand information* atau dari sumber-sumber lain yang tersedia dan mampu menjadi pendukung data-data primer.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Burgan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2013), 129.

<sup>39</sup> Basilius Raden Wereng, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosia*, (Yogyakarta: Calpulius, 2015), 110.

<sup>40</sup> *Ibid*, 111.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait penelitian yang diteliti dengan menyaikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, memahami perilaku manusia dan untuk evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melalui umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>41</sup>

Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati peneliti melalui penggunaan pancaindra. Dapat dikatakan suatu tindakan pengamatan dalam pengumpulan data penelitian memiliki beberapa kriteria, yaitu pengamatan telah direncanakan secara sistematis, pengamatan harus mampu menjawab pertanyaan dan tujuan dari penelitian yang telah ditentukan, pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian. Kemudian pengamatan dapat diuji dan dikontrol melalui validitas dan reliabilitasnya.

### **2. Interview (wawancara)**

Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data atau informasi dengan melakukan sistem tanya jawab baik secara langsung (bertatap muka) ataupun tidak langsung (menggunakan sarana telekomunikasi) antara pewawancara dan narasumber.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini peneliti telah mewawancarai Tabib Ghazali, beberapa anggota komunitas pengobatan Tabib Ghazali serta salah

---

<sup>41</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32.

<sup>42</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31.

satu tokoh masyarakat Desa Joho desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri guna mendapatkan informasi dan wacana yang akurat. Selain itu peneliti juga menggunakan data eksternal, dimana data tersebut diperoleh melalui informan luar sebagai data pendukung objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terarah. Wawancara terarah tidak berbeda jauh dengan wawancara sistematis. Wawancara terarah awalnya adalah wawancara sistematis, namun yang membedakan adalah wawancara terarah lebih bebas, akan tetapi terikat dengan pokok penting dari wawancara. Dalam wawancara ini, yang dilakukan terlebih dahulu adalah mempersiapkan apa saja yang hendak ditanyakan tentunya dengan bekal pengetahuan yang cukup dan berhubungan dengan objek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang mana sebagian fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>43</sup> Data tersebut tersedia dalam bentuk catatan, jurnal kegiatan, arsip foto dan sebagainya. Sifat utama dan kelebihan dari data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah lampau.

Secara detail bahan dokumentasi terbagi menjadi beberapa macam diantara autobiografi, surat-surat pribadi, buku harian, kliping, dokumen pemerintah maupun swasta, cerita sejarah, film, mikrofilm, dan foto. Dokumentasi

---

<sup>43</sup> Ibid, 33.

bertujuan untuk menunjang dan melengkapi data dari hasil wawancara yang tentunya berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pola interaksi pada komunitas pengobatan Tabib Ghazali di Desa Joho.

#### **F. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan proses penelitian secara mendalam, sehingga akan menghasilkan temuan unik sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

- a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian maka yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian terlebih dahulu dengan menyesuaikan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.
- b. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti telah menentukan lokasi penelitian yaitu Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Di Desa Joho terdapat komunitas pengobatan alternatif, yang mana praktik pengobatan tersebut dilakukan oleh seorang tokoh terkemuka yaitu Tabib Ghazali.
- c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut. Mulai dari mengurus administrasi antar instansi serta

mengurus surat perizinan kepada lembaga Desa Joho dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.

- d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu pola interaksi sosial komunitas pengobatan Tabib Ghazali. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

## 2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penting pada saat penelitian dimana peneliti sebagai kendali aktif pada saat melakukan penelitian. Sebab kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Adapun tahap kegiatan lapangan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
- b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.
- c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang-orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai pola interaksi sosial pada

komunitas pengobatan Tabib Ghazali, peneliti memilih Bapak Suhadak selaku Kepala Desa, Tabib Ghazali, Bapak Suradji selaku tokoh agama/pengurus mushala, Bapak Muhammad Ilyas, Bapak Gupuh, Ibu Aminah dan Ibu Fitria Fauziyah.

- d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mengikuti kegiatan yang menjadi dasar adanya komunitas pengobatan Tabib Ghazali salah satunya yaitu kegiatan majlis taklim (pengajian) yang dipimpin oleh Tabib Ghazali. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sifat pola interaksi yang tercipta, serta motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut.

### 3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

### 4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.

- c. Perbaiki hasil konsultasi dari dosen pembimbing. Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah bagian yang penting dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data merupakan proses mengkategorikan atau mengurutkan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara beberapa dimensi uraian.<sup>44</sup> Ada tiga komponen dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ialah suatu proses menyeleksi dari jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden, kemudian peneliti memilih dengan cara merangkum pokok-pokok penting dari jawaban responden. Sehingga data yang telah melewati proses reduksi data mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari data selanjutnya jika masih ada data yang masih dibutuhkan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2005), 103.

<sup>45</sup>Ibid, 247.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berupa kumpulan informasi atau data yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam hal ini data yang disajikan sudah lebih sederhana dari reduksi data dan ada kesimpulan yang diambil. Data akan disajikan berupa teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan terhadap data yang diperoleh sejak awal, namun kesimpulan yang didapat masih bersifat kabur atau sementara. Selain itu data yang diperoleh masih diragukan, tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu dapat dikategorikan sebagai data lapangan. Kesimpulan sendiri harus selalu diverifikasi selama penelitian masih terus berlangsung.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas atau kepercayaan. Hal ini digunakan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pengecekan keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Melakukan perpanjangan waktu penelitian di lapangan
2. Memperdalam observasi
3. Triangulasi data, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data terkait, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data penelitian yang peroleh. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah kegiatan pengecekan dan perbandingan data yang dilakukan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Pengamat

Triangulasi pengamat dilakukan di luar penelitian yang mana turut memeriksa hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan, digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti halnya metode wawancara dan metode observasi.